

UJI KETAHANAN SALINITAS BEBERAPA GALUR PADI (*Oryza Sativa L.*) DENGAN MENGGUNAKAN BERBAGAI KONSENTRASI NaCl PADA FASE PERKECAMBAHAN

Oleh

Rika Dwi Lavenia

RINGKASAN

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi sumber pangan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Berkurangnya lahan pertanian akibat dari alih fungsi lahan dikhawatirkan dapat menurunkan hasil produksi padi di Indonesia. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi padi adalah dengan memanfaatkan lahan-lahan yang kurang produktif untuk ditanami seperti lahan salin yang termasuk dalam lahan pasang surut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan respon perkecambahan pada perlakuan galur dan perlakuan konsentrasi larutan NaCl yang berbeda dan untuk mengetahui galur padi yang toleran terhadap salinitas. Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama terdiri atas tiga galur padi yaitu F3, F4 dan D2, faktor kedua adalah konsentrasi NaCl percobaan terdiri atas enam konsentrasi yaitu: N1= 0 ppm, N2= 2000 ppm, N3= 4000 ppm, N4= 6000 ppm dan N5= 8000 ppm yang diulang sebanyak tiga. Variabel yang diamati adalah laju perkecambahan, panjang bibit, panjang akar, daya hantar listrik dan ketebalan kulit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon perkecambahan karena penambahan konsentrasi NaCl dapat menurunkan perkecambahan benih berdasarkan variabel pengamatan panjang bibit. Galur D2, F3, dan F4 pada konsentrasi 0 dan 2000 ppm masih mampu berkecambah dengan normal, namun pada konsentrasi 4000, 6000, dan 8000 pertumbuhan benih terhambat karena semakin tinggi konsentrasi NaCl yang diberikan mengakibatkan gangguan pada munculnya plumula. Galur padi F4 merupakan galur terbaik terhadap variabel yang diamati yaitu panjang akar. Sedangkan pada galur padi F3 merupakan galur terbaik terhadap variabel laju perkecambahan pada pemberian NaCl 0 ppm – 4000 ppm

Kata kunci : Padi , Galur F3, F4 dan D2, Salinitas